

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Perkembangan teknologi di zaman sekarang menjadi suatu hal yang tidak bisa dibendung keberadaannya. Setiap orang bersaing untuk menciptakan teknologi dengan berusaha agar produk yang diciptakannya tersebut mengungguli produk-produk yang lain. Kemampuan orang untuk menciptakan pelbagai teknologi baru dilakukan hanya untuk membantu manusia dalam melakukan pekerjaan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi yang berkembang pesat menjadikan manusia tidak bisa terlepas dari keberadaannya. Manusia di zaman sekarang dinilai sudah hidup berdampingan dengan teknologi informasi. Hampir segala pekerjaan yang dilakukan oleh manusia sudah mulai diambil alih oleh perkembangan teknologi dan hal ini di satu sisi membantu manusia tetapi di sisi lain juga membuat manusia semakin malas dan tidak mau bergerak untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan mereka. Kemalasan yang ditimbulkan oleh manusia akhirnya menjadi boomerang bagi mereka dan terutama bagi kesehatan mereka. Hal ini menjadi suatu keprihatinan tersendiri bagi manusia di zaman sekarang karena keberadaan teknologi informasi seakan-akan memberikan kerenggangan di antara sesama manusia dan juga membawa dampak yang kurang baik bagi perkembangan moral manusia.

Kemajuan dan kehadiran teknologi informasi memberikan banyak sekali manfaat bagi manusia. Manusia sudah bisa lebih terbantu dengan adanya kehadiran teknologi informasi yang memberikan segala kemudahan dalam segala aspek kehidupan manusia. Semua orang tidak bisa menghindari kemajuan teknologi informasi yang sudah masuk ke dalam kehidupan sosial manusia. Peredarannya yang begitu cepat, membuat orang-orang paling kurang mengetahui apa yang ditampilkan oleh teknologi informasi. Salah satu sasaran yang juga mendapat efek dari peredaran teknologi informasi adalah remaja. Remaja menjadi salah satu sasaran yang paling banyak bergelut dengan teknologi informasi. Remaja yang hidup di zaman sekarang

sudah sangat pandai dan mahir menggunakan teknologi informasi. Mereka secara tidak sadar sangat cepat memperoleh pelbagai hal melalui media elektronik. Hal seperti ini sebenarnya bagus bagi pengetahuan setiap orang secara khusus kaum remaja. Remaja dapat secara mandiri bergerak untuk menemukan pelbagai informasi baru tentang apa saja. Dengan pelbagai informasi baru yang ditemukan, remaja menjadi lebih cepat mengetahui pelbagai hal dibandingkan dengan orang dewasa. Berita-berita aktual yang diterima oleh orang tua melalui orang-orang dewasa dapat diperoleh bukan saja lewat orang-orang seumuran yang ada di sekitar mereka tetapi juga melalui remaja atau anak mereka sendiri. Remaja bergerak lebih cepat di bidang ini dibandingkan dengan orang tua. Ditambah lagi dengan kurang mahirnya orang tua dalam menggunakan alat-alat teknologi membuat para orang tua menggunakan alat-alat tersebut hanya untuk melakukan hal-hal yang urgent saja tidak seperti yang remaja yang dalam kesehariannya hanya bergulat dan bermain dengan alat-alat teknologi.

Namun dalam perkembangannya, remaja dinilai salah dalam menggunakan teknologi informasi sesuai dengan fungsi dan kegunaannya. Apa yang ditawarkan oleh teknologi menjadikan remaja tidak menggunakannya secara bertanggung jawab. Seringkali ditemukan dalam berita-berita di media massa, pelbagai aksi kriminal yang dilakukan oleh remaja. Hal tersebut tentu menunjukkan bahwa kepribadian remaja sudah dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi. Karakter remaja dibentuk dengan apa yang ditawarkan oleh teknologi informasi. Remaja yang tidak mencerna secara baik apa yang ditawarkan oleh teknologi menjadikan mereka mudah terpengaruh oleh hal-hal negatif. Tentu hal ini menjadi suatu keprihatinan tersendiri bagi banyak orang di mana remaja yang seharusnya menjadi penerus bangsa yang akan memberikan kontribusi tersendiri yang bersifat positif tetapi sebaliknya menunjukkan diri dengan pelbagai hal yang bersifat negatif.

Perkembangan teknologi informasi menjadikan remaja bersikap sesuka hati ditambah dengan perkembangan diri remaja yang dinilai belum stabil, membuat remaja merasa bebas untuk melakukan apa saja dan kepada siapa saja. Hal ini secara

tidak langsung membawa keresahan bagi orang lain yang ada di sekitar mereka. Karakter remaja yang tidak dibentuk dengan baik akhirnya menjadi lebih buruk akibat penggunaan yang teramat bebas berkaitan dengan teknologi informasi. Melihat situasi dan realitas yang terjadi ini, pelbagai upaya coba dilakukan. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi ini adalah dengan mengadakan musyawarah. Musyawarah yang dalam hal ini ialah Musyawarah Pastoral yang dibuat oleh Keuskupan Agung Ende. Umat di Keuskupan Agung Ende merasa ada banyak hal yang sangat memprihatinkan yang terjadi di dalam keuskupan dan oleh sebab itu perlu mendapat suatu penanganan dan perhatian yang lebih serius. Dalam kesempatan musyawarah pastoral Keuskupan Agung Ende, umat diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk menyampaikan masalah-masalah urgen yang terjadi belakangan ini. Salah satu masalah yang diangkat adalah berkaitan dengan penyalahgunaan teknologi yang dilakukan oleh remaja. Masalah ini dianggap cukup serius oleh umat terhadap para remaja yang ada di Keuskupan Agung Ende dan perlu mendapat penanganan lebih lanjut kepada para remaja. Dalam pertemuan yang diadakan tersebut, umat mencoba menganalisis dampak yang ditimbulkan dari penggunaan teknologi informasi yang dilakukan oleh remaja. Dari hasil analisis tersebut, diperoleh pelbagai dampak dari penggunaan teknologi terhadap remaja. Dampak yang diperoleh tersebut tentu tidak membawa pengaruh yang baik bagi perkembangan dan pembentukan karakter remaja. Hal ini perlu adanya upaya untuk mengatasi masalah yang sedang dialami oleh remaja tersebut terkhususnya yang berada dalam wilayah Keuskupan Agung Ende.

Menurut penulis apa yang dilakukan oleh remaja bukan murni dari kesalahan dari remaja itu sendiri. Kehadiran teknologi informasi di tengah dunia yang dirasakan semua orang perlu mendapat perhatian serius. Setiap orang yang menggunakan teknologi informasi termasuk remaja hendaknya memperoleh terlebih dahulu suatu pendampingan dan bimbingan berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi sehingga dalam penggunaan kedepannya, remaja tidak salah dalam mengoperasikan teknologi informasi tersebut. Dengan begitu, kesalahan-kesalahan dan kekeliruan

sebagai akibat dari penggunaan teknologi informasi dapat dihindari sekecil mungkin sehingga tidak menjadi suatu permasalahan bagi perkembangan diri remaja. Pengembangan karakter remaja akhirnya juga bisa berjalan dengan baik berdampingan dengan kehadiran teknologi informasi tersebut.

5.2. Saran

Perkembangan teknologi informasi di lain sisi membawa peradaban baru di tengah zaman yang sedang berkembang ini. Pelbagai macam karya ditumbuhkembangkan untuk menciptakan teknologi-teknologi yang baru. Dengan adanya inovasi yang baru dalam teknologi, secara tidak langsung menarik minat setiap orang untuk memilikinya termasuk remaja. Remaja menjadi peminat utama dalam penggunaan teknologi informasi. Namun seringkali ditemukan banyak remaja kurang menggunakan teknologi informasi tersebut secara bertanggung jawab seperti yang terjadi di wilayah Keuskupan Agung Ende. Untuk itu penulis ingin memberikan beberapa usul saran untuk mengingatkan lagi tentang pentingnya penggunaan teknologi informasi yang baik dan benar di kalangan remaja.

5.2.1. Keluarga

Keluarga adalah komunitas cinta kasih tempat di mana setiap anak-anak yang dalam hal ini ialah remaja bertumbuh dan berkembang ke arah yang baik. Orang tua merupakan motor penggerak dan pemimpin bagi seorang remaja dalam melakukan sesuatu. Orang tua bertanggung jawab secara penuh pada perkembangan remaja. Tugas orang tua adalah mendidik remaja agar menjadi anak yang bertanggung jawab dan bisa mandiri dalam melakukan sesuatu. Oleh sebab itu, tidak salah juga apabila orang tua mengambil peran lebih dalam mendidik anak-anak mereka dalam penggunaan teknologi informasi. Dengan pendampingan dan pembinaan secara baik yang dilakukan oleh orang tua kepada remaja, maka dapat dipastikan remaja akan menggunakan teknologi informasi secara baik dan benar juga dengan penuh tanggung jawab. Orang tua juga hendaknya membatasi remaja dalam penggunaan teknologi informasi sehingga remaja juga tidak hanya berfokus dan terpaku kepada

perkembangan teknologi informasi saja tetapi juga menggabungkan diri untuk bersosialisasi dengan orang lain yang ada di sekitar mereka. Dengan begitu orang tua sudah melaksanakan tugas mereka sebagai pemimpin dan penuntun bagi keluarga kecil dalam rumah.

5.2.2. Lembaga Pendidikan (Sekolah)

Sebagai suatu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab dalam mendidik remaja untuk menjadi orang baik, sekolah hendaknya memberikan pemahaman yang cukup berkaitan dengan pentingnya penggunaan teknologi secara baik dan benar kepada remaja. Dengan adanya pemberian pemahaman kepada remaja, mereka akan menjadi lebih mengerti pelbagai hal berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi. Sekolah juga harus bersikap tegas kepada remaja apabila mendapat atau menemukan remaja yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan. Dengan adanya sanksi yang tegas, remaja akan berpikir terlebih dahulu sebelum melakukan sesuatu terkhususnya berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi. Dengan begitu karakter remaja dibentuk secara tidak langsung bukan saja hanya dari rumah bersama orang tua, tetapi juga mereka mendapatnya dari sekolah tempat mereka mengenyam pendidikan.

5.2.3. Remaja

Remaja merupakan generasi penerus bangsa. Remaja yang masih berada dalam tahap perkembangan diri, masih banyak membutuhkan bimbingan dari orang-orang yang dapat dipercaya agar karakter remaja dapat dibentuk menjadi lebih baik dan lebih dewasa. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, remaja diharapkan dapat menggunakannya secara bertanggung jawab. Pelbagai tawaran yang ada dalam teknologi informasi seringkali membuat remaja terlena dan akhirnya terjebak di dalam tawaran itu. Akhirnya secara tidak langsung karakter remaja dibentuk lebih kepada arah-arrah yang bersifat negatif. Oleh sebab itu remaja juga harus mempunyai kesadaran dalam bertindak berkaitan dengan segala sesuatu

sehingga mengurangi kecenderungan-kecenderungan untuk membuat pelanggaran bukan saja berkaitan dengan teknologi informasi tetapi dalam hal apa saja juga.

DAFTAR PUSTAKA

I. DOKUMEN:

Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika. *Profil Panduan dan Pelaksanaan Program ICT Pura*. Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2011.

Kementerian Pendidikan Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan, Pusat Kurikulum. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Pedoman Sekolah, 2010.

Pusat Pastoral Keuskupan Agung Ende. *Menuju Musyawarah Pastoral VIII Keuskupan Agung Ende*. Ende: Sekertariat Puspas, 2021.

Pusat Pastoral Keuskupan Agung Ende. *Pastoral Pembebasan dan Pemberdayaan Keuskupan Agung Ende*. Ende: Sekertariat Puspas, 2001.

II. KAMUS:

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

III. BUKU:

Adi Susilo, Sutarjo. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.

Ahjuri, Kayyis Fithri. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2019.

Ali, Mohammad, dan Mohammad Asrori. *Psikologi: Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, cet.9. 2014

Andrews, David H., and Henneth R. Johnson. *Revolutionizing IT The Art of Using Information Technology Effectively*. Canada: John Wiley & Sons Inc, 2002. .

Anshari. *Transformasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2010.

Asmin, Yudian W. *Filsafat Teknologi*. Surabaya: Al-Ikhlash, 1995

Borba, Michele. *Membangun Kecerdasan Moral*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.

- Conterius, Wilhelm Djulei. *Sejarah Gereja Kristus*. Maumere: Penerbit Ledalelro, 2018.
- Hariningsih, S.P. *Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.
- Japar, Muhammad. *Teknologi dan Informasi Pendidikan*. Jakarta: Laboratorium Sosial Politik Press, 2018.
- Joenaidy, Abdul Muis. *Konsep dan Strategi Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0*. Yogyakarta: Laksana, 2019.
- Jogiyanto. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- Kasemin, H. Kasiyanto. *Agresi Perkembangan Teknologi Informasi*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Kunandar, Ali. *Teknologi Komunikasi, Masyarakat, dan Jurnalisme*. Yogyakarta: Prodi Komunikasi UIN SUKA, 2012.
- Laela, Faizah Noer. *Bimbingan Konseling Keluarga dan Remaja*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2017.
- Lim, Francis. *Filsafat Teknologi*. Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- Ma'mur Asmani, Jamal. *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: DIVA Press, 2011.
- Mardiah, Ainun dkk. *Perkembangan Peserta Didik*. Klaten: Tahta Media Group, 2022.
- Mulyasa, E. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Mustoif, Sofyan, Muhammad Japar, dan Zulela. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV Jakad Publishing, 2018.
- Pribadi, Benny A. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Ratrioso, Imam. *Remaja Unggul Kamukah Itu?*. Jakarta: PT. Perca, 2008.
- Rifai, Melly Sri Sulastri. *Psikologi Perkembangan Remaja dari Segi Kehidupan Sosial*. Jakarta: Bina Aksara, 1984.

- Rosidatun. *Model Implementasi Pendidikan Karakter*. Gersik: Caremedia Communication, 2018.
- Rusman. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Salma Prawiradilaga, Dewi. *Wawasan Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2013.
- Samani, Muchlas. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Slamin. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2007.
- Sulaeman, Dadang. *Psikologi Remaja: Dimensi-dimensi Perkembangan*. Bandung: Mandar Maju, 1995.
- Sulaiman, Umar. *Perilaku Menyimpang Remaja dalam Perspektif Sosiologi*. Makasar: Alauddin University Press, 2020.
- Taufik, Ahmad dkk. *Pengantar Teknologi Informasi*. Purwokerto: CV Pena Persada, 2022.
- Uno, Hamzah B. *Teknologi Komunikasi dan Ilmu Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Wibowo, A. Setyo. *Paideia: Filsafat Pendidikan-Politik Platon*. Yogyakarta: Kanisius, 2017.
- Wijokongko, Martin. *Keajaiban dan Kekuatan Emosi*. Yogyakarta: Kanisius, 1997.

IV. MANUSKRIP:

- Uran, L. Lame. “Sejarah Perkembangan Misi Flores Dioses Agung Ende”, (MS), [t.t.].

V. JURNAL:

- Achimugu, Philip dkk. “Adoption of Information and Communication Technologies in Developing Countries: An Impact Analysis”, *Journal of Information Technology Impact*, 9:1, 2009.

Agustin, Hamdin. "Sistem Informasi Manajemen Menurut Perspektif Islam". *Jurnal Tabarru: Islamic Banking and Finance*, 1:1, Mei 2018.

Iswanto, Haifa Firyal dkk. "Pelatihan Bijak Bermedia Sosial sebagai Upaya Pendidikan Karakter pada Remaja". *ABDIMAS Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 25:2, Desember 2021.

Kahpi, Latip. "Pengaruh Teknologi Komunikasi Informasi Terhadap Pergaulan Remaja". *Jurnal Hikmah*, 15:1, Juni 2020.

Munir, Humaerah. "Upaya Penanggulangan Dampak Negatif Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Peserta Didik Kelas X SMAN 2 Kota Parepare Dalam Perspektif Pendidikan Islam". *Jurnal Istiqra*, 7:1, September 2019.

Setiawan, Daryanto. "Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya". *Jurnal Symbolika*, 4:1, April 2018.

VI. INTERNET:

Amelia, R. Mei "Polda Metro Ungkap 6 Kasus Kejahatan Internet Melibatkan Anak di Bawah Umur", dalam *detik News*, Juni 3, 2016, <https://news.detik.com/berita/d-3224980/polda-metro-ungkap-6-kasus-kejahatan-internet-melibatkan-anak-di-bawah-umur>, diakses pada 02 Oktober 2022.

<http://www.scribd.com/document/492413644/Tugas-Agung-Ende>, diakses pada 25 April 2023.